

ABSTRAK

Proses produksi di UD Padi Jaya menghadapi permasalahan tidak konsisten dalam mencapai target, yaitu kondisi ketika hasil produksi aktual tidak dapat memenuhi target yang ditetapkan secara stabil. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi masalah tersebut agar proses produksi dapat berjalan secara lebih efisien. Tujuan utamanya adalah menganalisis dampak peningkatan *input* terhadap proses kontinu dan proses diskrit dalam sistem produksi di UD Padi Jaya serta menentukan standadisasi proses untuk kedua jenis proses tersebut.

Metode penelitian diawali dengan analisis kondisi awal melalui pengumpulan data *input* dan *output*. Selanjutnya, dilakukan pengukuran waktu kerja secara langsung pada stasiun kerja diskrit untuk menetapkan waktu baku. Analisis dilanjutkan dengan mengevaluasi dampak dari usulan peningkatan *input* terhadap proses kontinu (persiapan bahan dan pemecahan dan pemolesan gabah) dan proses diskrit (pengemasan dan penyimpanan) untuk memastikan kelayakan sistem dalam menampung target produksi baru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak peningkatan *input* berdampak terhadap kenaikan pada proses kontinu seperti *output* harian menjadi 1507 kg/hari, tingkat pemanfaatan mesin dari 41% menjadi 43%, dan laju produksi dari 205 kg/jam menjadi 215 kg/jam sedangkan pada proses diskrit mengakibatkan kenaikan jumlah unit menjadi 60 unit/hari. Dihasilkan total *input* baru sebesar 2464 kg gabah dan total *output* baru sebesar 1507 kg beras serta waktu baku sebesar 0,72 menit untuk stasiun pengemasan dan 0,28 menit untuk stasiun penyimpanan. Angka ini menjadi dasar dalam penyusunan SOP. Penyusunan SOP dari penelitian ini akan memberikan pengaruh positif dalam perencanaan, pengendalian, dan efisiensi produksi secara keseluruhan.

Kata Kunci: Standardisasi Proses, Peningkatan Produktivitas, Proses Kontinu, Proses Diskrit.

INCREASING RICE MILLING PRODUCTIVITY THROUGH PROCESS STANDARDIZATION

(Case Study of UD Padi Jaya, Magelang)

ABSTRACT

The production process at UD Padi Jaya faces the problem of inconsistent target achievement, a situation where actual production output fails to consistently meet established targets. This research aims to address this issue and enable more efficient production. The primary objective is to analyze the impact of increased inputs on the continuous and discrete processes within UD Padi Jaya's production system and to determine process standardization for both types of processes.

The research method begins with an initial analysis of the conditions through the collection of input and output data. Next, direct measurement of work time at discrete work stations is conducted to establish standard times. The analysis continues by evaluating the impact of proposed input increases on the continuous processes (material preparation and grain breaking and polishing) and discrete processes (packaging and storage) to ensure the system's feasibility in meeting the new production targets.

The results indicate that the increased inputs resulted in an increase in the continuous process, increasing daily output to 1,507 kg/day, machine utilization from 41% to 43%, and production rate from 205 kg/hour to 215 kg/hour. The discrete process resulted in an increase in the number of units to 60 units/day. The resulting total new input was 2,464 kg of unhusked rice and a total new output of 1,507 kg of rice, with standard times of 0.72 minutes for the packaging station and 0.28 minutes for the storage station. These figures served as the basis for developing standard operating procedures (SOPs). The SOPs developed through this research will positively impact overall production planning, control, and efficiency.

Keywords: *Process Standardization, Productivity Improvement, Continuous Process, Discrete Process.*